

PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) BERBASIS *ECONOMIC ENTITY CONCEPT*

Gde Deny Larasdiputra¹⁾, Ni Ketut Ety Suwitari²⁾

^{1,2} Universitas Warmadewa

Jalan Terompong No. 24 Tanjung Bungkak, Denpasar-Bali 80235

Email: denylarasdiputra@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan UMKM berbasis *economic entity concept* dengan dimoderasi oleh *knowledge management*. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Selat Dusun Payungan Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung bertepatan dengan program kuliah kerja nyata Universitas Warmadewa. Sampel berjumlah 30 UMKM aktif yang bergerak disektor perdagangan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sensus karena menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik regresi berganda yaitu *moderated regression analisis*. Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berbasis *economic entity concept*, dan *knowledge management* dinyatakan memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan pelaporan keuangan berbasis *economic entity concept*.

Kata Kunci: akuntansi UMKM, laporan keuangan, *economic entity concept*, *knowledge management*, kompetensi sumber daya manusia

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku UMKM juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku UMKM tersebut. Menurut (Saputra et al., 2018) bahwa profesionalisme dalam pengelolaan keuangan akan membantu bagi pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha (Murti et al., 2018).

Keterbatasan pengetahuan akuntansi bagi pelaku UMKM sering

mengarah pada kebangkrutan usaha, salah satunya dibuktikan oleh data yang diambil pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali Tahun 2016, tercatat di Desa Selat Dusun Payungan Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung terdapat 30 pelaku UMKM aktif dan sejumlah 50 an lebih UMKM yang telah menghentikan usahanya, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada ribuan pelaku UMKM yang tidak lagi melanjutkan usahanya dengan berbagai permasalahan dalam setahun di Bali. Hal tersebut terjadi salah satunya dikarenakan kurang profesionalnya pencatatan transaksi ataupun minimnya pengetahuan tentang pembukuan sehingga pembukuan yang ada selama ini tidak mencerminkan keadaan usaha yang sebenarnya dan kurang informatif untuk pengambilan keputusan bisnis. Oleh sebab itu, urgensi pengelolaan keuangan di tingkat usaha mikro sangat terasa (Adiputra, et al., 2014). Sistem pencatatan transaksi akuntansi bertujuan untuk

memperoleh informasi yang terkait dengan arus transaksi keuangan dan posisi keuangan suatu usaha (Istiqomah, 2018). Arus transaksi keuangan menggambarkan arus masuk dari kas penjualan dan arus kas keluar untuk beban.

Akuntansi konsep kesatuan ekonomi (*economic entity concept*) merupakan konsep yang sangat ideal untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Karena dengan menggunakan konsep entitas UMKM akan mengetahui laba operasional usaha yang sebenarnya, disebabkan dana yang didapat murni hasil operasional usahanya tanpa tercampur dengan harta milik pribadi maupun orang lain tanpa merasa kebingungan lagi apakah harta milik pribadi ataupun milik perusahaan. Merawati & Mahaputra (2017) menyebutkan bahwa perusahaan sebagai suatu *economic entity* didirikan untuk melaksanakan serangkaian aktifitas dan kegiatan yang bersifat ekonomi, diharapkan dapat memperoleh suatu hasil akhir yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil akhir dari aktifitas dan kegiatan perusahaan itu tergambar dalam laporan keuangan. Implementasi akuntansi konsep kesatuan ekonomi (*economic entity concept*) membutuhkan ketersediaan SDM yang berkualitas atau berkompentensi yang membuat UMKM berjalan dengan baik dan mampu bersaing di pasar global (Fajriana, 2019).

Metode akuntansi dengan konsep kesatuan ekonomi (*economic entity concept*) tidak akan berjalan baik jika pelaku usaha tidak memiliki kesadaran terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM di Bali yang menyatakan bahwa mereka sudah mengetahui laba yang didapatkan tanpa metode akuntansi sekalipun, padahal usahanya tidak mengalami perkembangan. Namun masih banyak pula pelaku UMKM menganggap bahwa usahanya berjalan normal, padahal tidak mengalami perkembangan. Mereka sebagian besar merasa nyaman dan cenderung tidak

memikirkan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dan sangat menyayangkan uangnya untuk rekrutmen tenaga profesional ataupun memberikan pelatihan akuntansi kepada karyawan yang sudah ada (Nestle et al., 2019).

Sumber daya manusia dalam usaha mikro, baik pemilik ataupun karyawan perlu memiliki pengetahuan yang memadai terkait unit bisnis yang digeluti (Saputra & Julianto, 2016). Misalnya dalam hal operasional, pengelolaan sumber daya, pemasaran, serta hal lainnya yang berkaitan dengan manajerial. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti memilih variabel *knowledge management* sebagai pemoderasi karena dianggap mampu dalam menumbuhkembangkan usaha mikro dan menunjang penggunaan metode profesional dalam suatu entitas bisnis, yang dalam hal ini yaitu penggunaan konsep akuntansi berbasis *economic entity concept*. Pengetahuan yang mumpuni seiring dengan perkembangan sumber daya manusia yang berkompentensi dalam pengimplementasian konsep akuntansi berbasis kesatuan ekonomi. Seperti yang dinyatakan oleh Petraşcu & Tieanu (2014) bahwa *knowledge management* bersinergi dengan kompetensi sumber daya manusia yang bersifat teknis dan non teknis untuk mengembangkan UMKM melalui pengoperasian program yang kompeten untuk mengarah terhadap profesionalitas pengelolaan usaha. Penelitian ini dilakukan di Desa Selat Dusun Payungan Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung dengan menyasar UMKM yang bergerak di sektor perdagangan.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori Sikap (*Theory of Attitude*)

Sikap menyangkut komponen kognitif berkaitan dengan keyakinan, sedangkan komponen afektif memiliki konotasi suka atau tidak suka. Perilaku manusia merupakan hasil dari pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam

bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Dengan kata lain, perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Sikap adalah reaksi evaluatif yang melibatkan pikiran, perasaan dan niat individu terhadap objek atau aspek-aspek tertentu di lingkungan kerja, yang pada akhirnya cenderung menjadi penentu perilaku di tempat kerja (Amrullah, 2008; Putra & Nurdin, 2013; Saputra, Atmadja, et al., 2019).

Economic Entity Concept

Konsep entitas ekonomi menganggap bahwa setiap entitas bisnis merupakan suatu unit yang terpisah dari pemilikinya dan berbeda dengan entitas lainnya. Adanya pemisahan ini memberikan adanya dasar bagi sistem akuntansi untuk memberikan informasi mengenai suatu perusahaan, terutama yang berhubungan dengan pertanggungjawaban keuangan pada pihak-pihak yang membutuhkan. Untuk memanfaatkan laporan keuangan secara maksimal, konsep dasar akuntansi tidak saja harus dimengerti oleh penyedia laporan keuangan, tetapi harus dimengerti pula oleh pemakainya (Harrison & Sayogo, 2014; Merawati & Mahaputra, 2017; Petraşcu & Tieanu, 2014). Dengan mengetahui konsep dasar tersebut pemakai dapat mengetahui kelemahan akuntansi dan informasi yang dihasilkan sehingga dapat bersikap berhati-hati dalam memakai informasi akuntansi tersebut (Saputra, 2019; Saputra, Anggiriawan, Trisnadewi, et al., 2019).

Knowledge Management

Knowledge adalah hasil pengalaman dalam penggunaan data dan informasi, untuk mendeskripsikan bagaimana pola data dan informasi dalam menyelesaikan suatu masalah. Pengertian lain dari *knowledge* adalah gabungan dari pengalaman, nilai-nilai, informasi kontekstual dan keahlian yang ada didalam untuk membuat suatu kerangka (*framework*) untuk melakukan evaluasi

dan menggabungkan pengalaman baru dan informasi (Sawani et al., 2016; Singh & Singh, 2018). Dalam organisasi, *knowledge* sering melekat bukan hanya padadokumen atau repositori tetapi juga dalam rutinitas organisasi, proses, aktifitas, dan norma-norma. Maka dari itu, *knowledge* adalah pertengahan dari deskripsi pikiran manusia, bukan bagian akhir dari proses pemikiran (Datrini et al., 2018; Saputra, Pradnyanitasari, et al., 2019).

Rumusan Hipotesis dan Kerangka Konseptual Penelitian

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Pengelolaan Keuangan Berbasis *Economic Entity Concept*

Untuk menunjukkan keterhubungan antar variabel didukung oleh penelitian terdahulu yaitu, penelitian dari Saputra & Tama (2017) yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi produktivitas individual dalam hal penyusunan administrasi dan laporan dalam rangka pengambilan keputusan strategis organisasi. Hal tersebut menyatakan bahwa, kompetensi sumber daya manusia sangat berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan administrasi organisasi yang didalamnya terdapat system pengelolaan keuangan. Penelitian lainnya dari Saputra, Pradnyanitasari, et al., (2019) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut dapat disimpulkan, kompetensi sumber daya manusia memiliki hubungan yang positif terhadap tingkat kinerja UMKM yang dapat diartikan terkait dengan kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja UMKM dilihat dari sisi keuangan yaitu dalam rangka penggunaan metode pelaporan keuangan ataupun system akuntansi yang digunakan. Sehingga secara khusus dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia

berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dengan asumsi bahwa dalam pengelolaan keuangan menggunakan system akuntansi (Saputra, Anggiriawan, Sanjaya, et al., 2019).

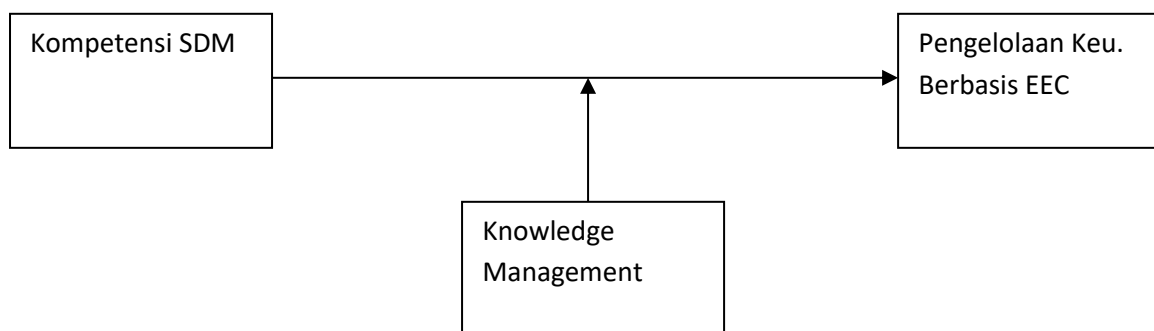
Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut: H₁: kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*

Hubungan Knowledge Management dengan Pengelolaan Keuangan Berbasis Economic Entity Concept dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Penelitian yang terkait dengan *knowledge management* dalam operasional UMKM dilakukan oleh Shafii et al., (2014) yang menyatakan bahwa *knowledge management* memiliki peran penting dalam pengelolaan UMKM terlebih dalam pengelolaan keuangan yang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki orientasi laba/uang yang dapat

diasumsikan sebagai sikap kecintaan terhadap uang. Penelitian lainnya dilakukan oleh Nimri et al., (2017) yang menyatakan bahwa *knowledge management* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan usaha yang berskala mikro, dengan didukung oleh peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta pelaksanaan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan dan pemilik usaha yang diartikan bahwa, profesionalitas pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi SDM, serta kesadaran pelaku usaha terhadap laba/uang secara positif yang dalam hal ini dalam arti positif dengan memiliki kesadaran untuk melakukan pelatihan dan meningkatkan taraf pendidikan sebagai langkah menuju persaingan usaha secara kompetitif.

Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut: H₂: *knowledge management* memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*



Metode Penelitian

Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM sektor perdagangan di Dusun Selat, Klungkung. Pemilihan UMKM sektor perdagangan diharapkan akan meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner dari jawaban responden dan kuesioner dapat dengan

cepat kembali, sehingga akan meminimalkan terjadinya *respon bias*. Sampel yang bisa menggambarkan dan mencerminkan populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 30 UMKM Perdagangan atau total keseluruhan usaha UMKM yang ada di lokasi penelitian digunakan sebagai sampel.

Pengukuran Variabel

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Variabel kompetensi sumber daya manusia diukur dengan menggunakan instrumen dari Saputra & Tama (2017) dan dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan penelitian, yaitu terdiri dari 20 item pernyataan yang terbagi menjadi beberapa indikator pengetahuan, keahlian dan perilaku. Hasil respon yang menggunakan skala 1-5 berkisar antara “sangat tidak setuju” pada batas bawah skala (1) dan “sangat setuju” pada batas atas skala (5). Skor untuk masing-masing dari 20 item digabungkan dan menghasilkan total skor variabel kompetensi sumber daya manusia.

Pengelolaan Keuangan Berbasis *Economic Entity Concept*

Pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* dalam penelitian ini diukur dengan mengembangkan pernyataan dalam artikel dari Petraşcu & Tieanu (2014). Jumlah item pernyataan untuk mengukur variabel ini adalah 16 item, dengan indikator pengetahuan pengelolaan keuangan, pemisahan pinjaman, pemisahan tabungan dan investasi, serta asuransi. Hasil respon yang menggunakan skala 1-5 berkisar antara “sangat tidak setuju” pada batas bawah skala (1) dan “sangat setuju” pada batas atas skala (5). Skor untuk masing-masing dari 16 item digabungkan dan menghasilkan total skor variabel pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*.

Knowledge Management

Knowledge management diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator dari Jensen (2005) yaitu *personal knowledge*, *job procedure* dan *technology*. Jumlah item pernyataan sebanyak 15 item. Hasil respon yang menggunakan skala 1-5 berkisar antara “sangat tidak setuju” pada batas bawah skala (1) dan “sangat setuju” pada batas atas skala (5). Skor untuk masing-masing dari 15 item digabungkan dan

menghasilkan total skor variabel *knowledge management*.

Teknik Analisis Data

Digunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini. Sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan pula uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah korelasi. Variabel dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi positif lebih besar dari 0,3 atau signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan koefisien *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas digunakan nilai *tolerance* = 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) = 10. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Park dengan meregresikan nilai *absolut residual* dengan variabel bebas yang digunakan. Jika memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen serta untuk menguji pengaruh interaksi dari variabel moderasi menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), yaitu :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (X_1 X_2) + e$$

keterangan:

- Y = Variabel Pengelolaan Keuangan Berbasis *Economic Entity Concept*
X₁ = Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia
X₂ = Variabel *Knowledge Management*

$X_1 X_2$ = Interaksi Kompetensi SDM dengan *Knowledge Management*
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien variabel bebas
 e = Error

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi item-total variabel lebih besar dari 0,3 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,70. Hal ini karena instrumen yang digunakan peneliti telah digunakan oleh peneliti sebelumnya dan teruji validitas serta reliabilitasnya. Uji asumsi normalitas

dilakukan pada residual hasil regresi. Dari hasil uji *kolmogorov smirnov* terhadap residual hasil regresi tersebut didapatkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga asumsi kenormalan galat regresi terpenuhi, sehingga dapat dinyatakan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Pengujian multikolinieritas memberikan hasil nilai *VIF* kurang dari 10 yaitu berkisar 1,050 – 1,125, sehingga terbukti tidak ada multikolinearitas yang serius. Uji heterokedastisitas dengan Uji *glejser* menunjukkan nilai signifikansi semua variabel diatas 0,05 yang mengindikasikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda yang mengandung interaksi antara variabel independen atau *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Tabel 1. Hasil Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis*)

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig	Hasil
	B	Std. Error	Beta			
Constant	33,277	12,077		2,755	0,007	
X ₁	0,482	0,152	0,223	2,738	0,004	Diterima
X ₂	1,054	0,443	0,529	7,091	0,002	Diterima
X ₁ X ₂	-0,212	0,244	-0,801	-2,038	0,005	Diterima
Adjusted R ²	= 0,980					
F _{hitung}	= 1257,267					
Signifikan F	= 0,000					

Persamaan regresi yang dihasilkan dari model regresi moderasi adalah sebagai berikut: $Y = 0,223X_1 + 0,529X_2 - 0,801X_1X_2 + e$. Berdasarkan persamaan tersebut, maka menunjukkan bahwa variabel *knowledge management* mampu memoderasi hubungan variabel kompetensi SDM terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diamati mengenai koefisien determinasi R², nilai uji F (uji kelayakan Model), dan uji hipotesis (uji t).

Koefisien determinasi yang digunakan pada analisis regresi linear berganda yang mengandung *Moderated Regression Analysis (MRA)* adalah nilai *Adjusted R²*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,980. Ini berarti perubahan yang terjadi pada pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi sumber daya manusia dengan *knowledge management* sebagai variabel moderasi sebesar 98%, sedangkan 2% sisanya

dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diberikan penjelasan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM berbasis *economic entity concept* (Atmadja et al., 2019). Hal tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan yang profesional untuk menunjukkan posisi keuangan suatu usaha yang dalam hal ini difokuskan pada usaha UMKM (Fajriana, 2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan individual dari SDM tersebut memiliki implikasi positif terhadap produktivitasnya masing-masing. Pernyataan tersebut juga didukung oleh (Saputra et al., 2018; Saputra, Pradnyanitasari, et al., 2019) yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi produktivitas individual dalam hal penyusunan administrasi dan laporan dalam rangka pengambilan keputusan strategis organisasi (Murti et al., 2018).

Hasil penelitian ini yang menggunakan variabel moderasi berupa *knowledge management* menyatakan bahwa *knowledge management* dipastikan sebagai variabel yang mampu memoderasi hubungan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* (Merawati & Mahaputra, 2017). Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya kemampuan atau pengetahuan manajemen yang mumpuni maka kompetensi sumber daya manusia meningkat serta berpengaruh terhadap penggunaan system akuntansi berupa metode pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* semakin meningkat (Saputra et al., 2018). Hal tersebut sekaligus menandakan bahwa pengusaha UMKM memiliki kesadaran yang tinggi akan pengelolaan keuangan yang serius dan dapat mencerminkan posisi keuangan usaha yang sebenarnya, sehingga pengusaha UMKM mengetahui laba atau rugi yang dialaminya (N'Guilla

Sow et al., 2018). Selain itu, dengan dimilikinya pengetahuan berupa *knowledge management* yang baik oleh pengelola usaha yang dalam hal ini adalah UMKM, maka sikap ekonomis, efisiensi dan efektivitas yang harus diimplementasikan dapat terwujud dengan baik (Dewi et al., 2018).

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM berbasis *economic entity concept*. Selanjutnya, yaitu variabel *knowledge management* mampu memoderasi hubungan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*. Hasil tersebut menyatakan bahwa dengan kompetensi yang dimiliki seseorang akan mampu mewujudkan pengelolaan keuangan UMKM yang profesional, walaupun dengan menggunakan metode akuntansi yang sederhana yaitu *economic entity concept*. Kemampuan pengusaha UMKM dalam menggunakan metode akuntansi yang baik dan konsisten sesuai kebutuhan usaha akan mewujudkan pengelolaan keuangan ataupun manajemen usaha yang profesional, transparan dan akuntabel sehingga dapat menunjukkan posisi keuangan yang sebenarnya. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disarankan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya dan pengembangan penelitian yaitu dalam hal penggunaan variabel yang mengarah pada psikologis manusia seperti misalnya kemampuan komunikasi, *locus of control*, kebutuhan tenaga profesional ataupun pengaruh budaya lokal yang terindikasi memiliki hubungan dengan penggunaan suatu system akuntansi. Selain itu, dapat disarankan bahwa lebih mengembangkan metode penelitian dengan melakukan wawancara langsung dan mendalam terhadap responden sebagai penunjang

hasil analisis penelitian yang menggunakan bantuan system.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. P., Atmadja, A. T., & Saputra, K. A. K. (2014). Culture Of Tri Hita Karana As Moderating Effect Of Locus Of Control On The Performance Of Internal Auditor (Studies In The Office Of The Provincial Inspectorate In Bali). *Culture*, 5(22).
- Amrullah, M. M. (2008). Implementasi Theory of Planned Behavior dalam Mendeteksi Minat dan Perilaku Fraud pada Sektor Publik | 1. *Universitas Brawijaya*, 2016, 1–20.
- Atmadja, A. T., Saputra, K. A. K., & Manurung, D. T. H. (2019). Proactive Fraud Audit , Whistleblowing and Cultural Implementation of Tri Hita Karana for Fraud Prevention. *European Research Studies Journal*, XXII(3), 201–214.
- Datrini, L. K., Saputra, K. A. K., & Wistawan, I. M. A. P. (2018). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Psikologis Mahasiswa Terhadap Keberhasilan Mendapat Gelar Sarjana Di Bidang Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 119–138.
- Dewi, I. A. S., Wati, N. W. A. E., Yuniasih, N. W., & Kusumawati, N. P. A. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Hindu Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Pemoderasi Pada Industri Kecil Dan Industri Menengah Di Kota Denpasar.
- Fajriana, I. (2019). Pengaruh Keterkaitan Religiusitas, Sosial Ekonomi Dan Sikap Love Of Money Dalam Etika Penggelapan Pajak Wajib Pajak UMKM Di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 8(2), 107–121.
- Harrison, T. M., & Sayogo, D. S. (2014). Transparency, participation, and accountability practices in open government: A comparative study. *Government Information Quarterly*, 31(4), 513–525. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2014.08.002>
- Istiqomah, N. (2018). Analisis Implementasi Government Finance Statistics di Indonesia: Pendekatan Teori Institusional. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 69–90. <https://doi.org/10.33105/itrev.v3i2.66>
- Jensen, M. C. (2005). Takeovers: Their Causes and Consequences. *SSRN Electronic Journal*, 2(1), 21–48. <https://doi.org/10.2139/ssrn.173455>
- Merawati, L. K., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). Moralitas, Pengendalian Internal Dan Gender Dalam Kecenderungan Terjadinya Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 35. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.132>
- Murti, A. K., Trisnadewi, A. A. E., Citraresmi, L. D., & Saputra, K. A. K. (2018). SAK ETAP, Kualitas Laporan Keuangan dan Jumlah Kredit yang diterima UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 52–61. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i2.16300>
- N'Guilla Sow, A., Basiruddin, R., Mohammad, J., & Abdul Rasid, S. Z. (2018). Fraud prevention in Malaysian small and medium enterprises (SMEs). *Journal of Financial Crime*, 25(2). <https://doi.org/10.1108/JFC-05-2017-0049>
- Nestle, V., Täube, F. A., Heidenreich, S., & Bogers, M. (2019). Technological Forecasting &

- Social Change Establishing open innovation culture in cluster initiatives: The role of trust and information asymmetry. *Technological Forecasting & Social Change*, 146, 563–572. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.06.022>
- Nimri, R., Patiar, A., & Kensbock, S. (2017). A green step forward: Eliciting consumers' purchasing decisions regarding green hotel accommodation in Australia. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 33, 43–50. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2017.09.006>
- Petraşcu, D., & Tîeanu, A. (2014). The Role of Internal Audit in Fraud Prevention and Detection. *Procedia Economics and Finance*, 16(May), 489–497. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00829-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00829-6)
- Putra, L. S., & Nurdin, R. (2013). Penerapan Theory of Planned Behavior dalam pembelian makanan halal pada masyarakat di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3(2), 13–21.
- Saputra, K. A. K., & Julianto, I. P. (2016). Pembentukan Bumdesa Dan Komunitas Wirausaha Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Desa. In *Prosiding Seminar Nasional TEAM*.
- Saputra, K. A. K. (2019). Determinan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 168–180.
- Saputra, K. A. K., Anggiriawan, P. B., Sanjaya, I. K. P. W., Jayanti, L. G. P. S. E., & Manurung, D. T. H. (2019). The Role of Human Resource Accounting and the Synergy of Village Government in Village Fund Management. *Journal of Advance Research in Dynamical and Control System*, 11(11), 303–309. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V11I11/20193200>
- Saputra, K. A. K., Anggiriawan, P. B., Trisnadewi, A. A. A. E., Kawisana, P. G. W. P., & Ekajayanti, L. G. P. S. (2019). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 5. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i1.16688>
- Saputra, K. A. K., Atmadja, A. T., & Koswara, M. K. (2019). Intervensi Regulasi Dan Job Relevant Information Dalam Penerapan Anggaran Koperasi. *ISEI Economic Review*, III(2), 54–59.
- Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sikap Love Of Money Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135–146. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i>
- Saputra, K. A. K., Pradnyanitasari, P. D., Piliandani, N. M. I., & Putra, I. G. B. N. P. (2019). Praktek Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 168–176.
- Saputra, K. A. K., & Tama, G. M. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Regulasi Terhadap Penerapan Anggaran Koperasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 16(2), 79–90.
- Sawani, Y., Abdillah, A., Rahmat, M., Noyem, J. A., & Sirat, Z. (2016). Employer's Satisfaction on Accounting Service Performance: A Case of Public University Internship Program. *Procedia* -

- Social and Behavioral Sciences*, 224(August 2015), 347–352.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.386>
- Shafii, Z., Ali, N. A. M., & Kasim, N. (2014). Shariah Audit in Islamic Banks: An Insight to the Future Shariah Auditor Labour Market in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145, 158–172.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.023>
- Singh, V. L., & Singh, M. (2018). A burnout model of job crafting: Multiple mediator effects on job performance. *IIMB Management Review*, 30(4), 305–315.
<https://doi.org/10.1016/j.iimb.2018.05.001>